BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre-eksperimental design.* Dalam penelitian ini menggunakan bentuk *One Group Pretest - Posttest* yaitu desain yang di observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen untuk mengetahui pengaruh Teknik *Pelvic Tilting* Terhadap Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil TM III. Tempat pelaksanaan penelitian ini di PMB Dinar Nacita Wajak Kabupaten Malang.

3.2 Kerangka Kerja

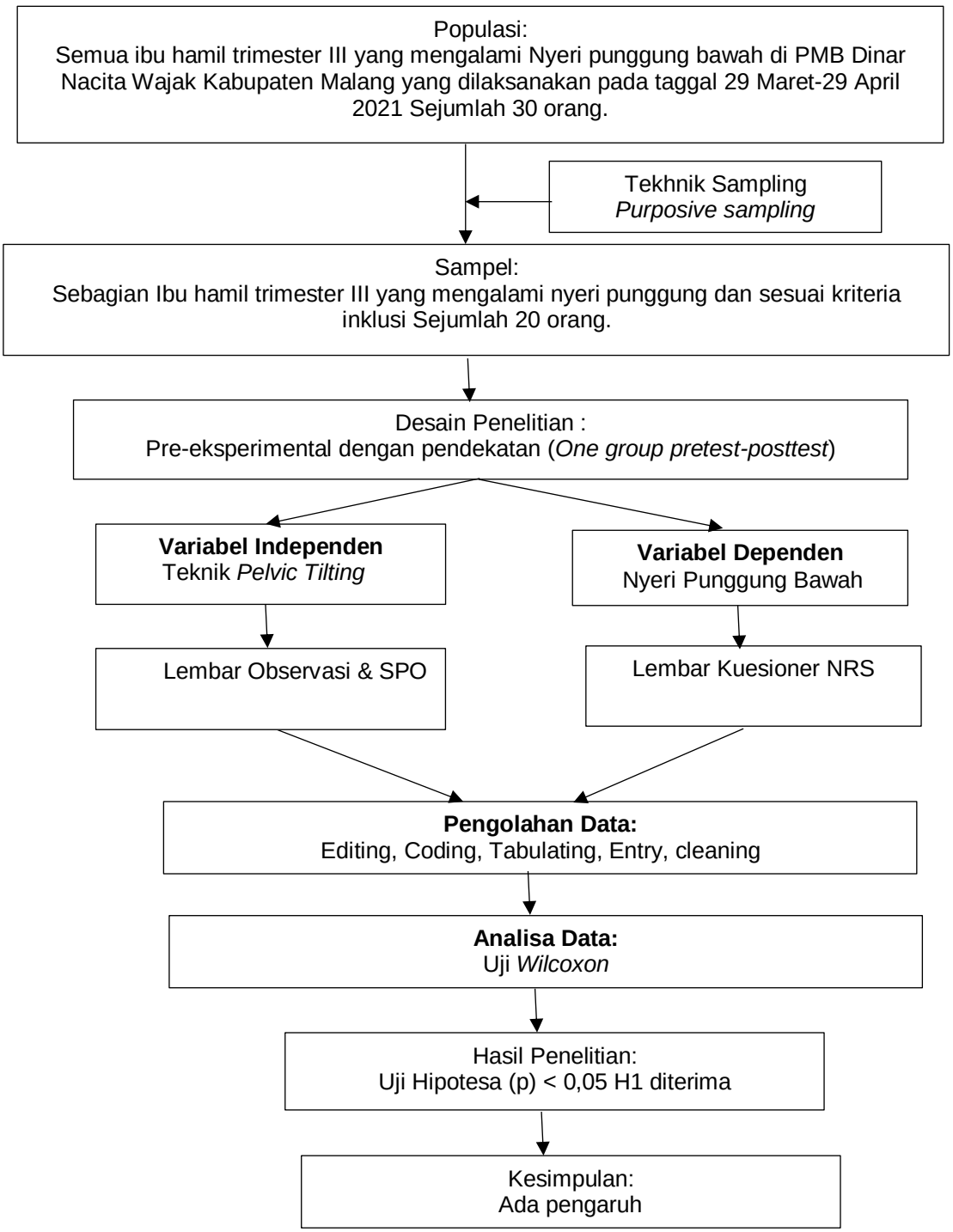

Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Pengaruh Teknik *Pelvic Tilting* Terhadap Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester III di PMB Dinar Nacita Wajak Kabupaten Malang.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu Hamil Trimester III UK 28-32 Minggu di PMB Dinar Nacita Wajak kabupaten Malang yang dilakukan pada tanggal 29 Maret-29 April 2021 berjumlah 30 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu Hamil Trimester III UK 28-32 Minggu di PMB Dinar Nacita Wajak Kabupaten Malang yang dilaksanakan pada tanggal 29 Maret-29 April 2021 sebanyak 20 responden yang memenuhi kriteria inklusi.

3.3.3 Teknik Sampling

Sampel dari penelitian ini adalah ibu hamil TM III UK 28-32 Minggu di PMB Dinar Nacita Wajak yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 20 responden.

a. Kriteria Inklusi
   1) Ibu hamil trimester III UK 28-32 Minggu yang mengalami nyeri punggung .
b. Kriteria Eksklusi
   1) Ibu hamil trimester III yang mempunyai penyakit menyertai seperti (polio, skoliosis, Osteoporosis, dll)
   2) Ibu hamil trimester III Hamil gemeli
   3) Ibu hamil trimester III yang memiliki adanya riwayat perdarahan

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel dari penelitian ini terdiri dari:

a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Teknik *Pelvic Tilting.*

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nyeri Punggung Bawah.

3.5 Definisi Operasional Pengaruh Teknik *Pelvic Tilting* Terhadap Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester III.

No	Variabel	Definis Operasional	Parameter	Kategori	Skala	Alat Ukur
1.	Independent Teknik *Pelvic Tilting*	Teknik *Pelvic Tilting* yang dilakukan pada ibu hamil trimester III UK 28-32 Minggu untuk mengurangi frekuensi Nyeri punggung Bawah.	Teknik *Pelvic Tilting* yang dilakukan dengan frekuensi 3 kali seminggu , , dimana setiap sesi latihan dilakukan 10 repetisi dan dilakukan sebanyak 2 set. Antar set terdapat jeda latihan selama 3-4 menit. Pelaksanaan nya di lakukan dalam 4 minggu.	- Ibu hamil TM III Nyeri punggun g bawah yang diberikan Terapi *Pelvic Tilting*	-	Lembar SPO
2.	Dependent Nyeri Punggung	Nyeri Punggung bawah sebelum	Teknik *Pelvic Tilting* di berikan pada ibu	Intensitas Nyeri : a. Tidak Nyeri : 0 b. Nyeri	Ordinal	Lembar Observasi

	Bawah	diberikan Teknik *Pelvic Tilt*ng dan nyeri punggung bawah setelah diberikan Teknik *Pelvic Tilting.*	hamil Nyeri Punggung Bawah Trimester III.	Ringan : 1-3 b. Nyeri Sedang : 4-6 c. Nyeri Berat : 7-9 d. Nyeri sangat berat : 10		

3.6. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.6.1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, antara lain :

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari pengumpulan data secara langsung oleh peneliti terhadap sasaran melalui wawancara dan pengamatan langsung :

1) Data karakteristik responden (Identitas ibu, tempat/tanggal lahir, alamat, umur, pendidikan, pekerjaan, agama, suku, jenis kelamin dan jumlah anak kandung/paritas)

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh tanpa melakukan pengamatan yang termasuk dalam data sekunder adalah Nyeri Punggung.

3.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti meminta surat pengantar dari institusi kemudian menyerahkan surat pengantar ke PMB Dinar Nacita Wajak kabupaten Malang. Setelah mendapatkan surat balasan dari PMB, peneliti menentukan responden

penelitian yang masuk dalam kriteria inklusi kemudian menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada ibu hamil yang sesuai dengan kriteria inklusi. Jika subyek peneliti bersedia menjadi subyek penelitian, peneliti harus meminta persetujuan dengan menggunakan *informed consent* pada lembar persetujuan.

Setelah itu peneliti melaksanakan Latihan *Pelvic Tilting* yang dilakukan dengan frekuensi 3 kali seminggu, dimana gerakannya yaitu dengan memposisikan responden agar rileks (tidur) dengan posisi lutut dibengkokkan 70^0 kemudian secara lembut menarik punggung dan abdomen (perut) ke atas tahan 3 detik kemudian kembali ke posisi semula dengan 10 repetisi sebanyak 2 set dengan setiap set nya terdapat jeda 3-4 menit, dan pelaksanaannya di lakukan dalam 4 minggu. Setelah itu mendeskripsikan data untuk mendapatkan hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dengan cara mengolah data melalui tahap-tahap sebagai berikut, yaitu: editing, coding, entry data, tabulating, dan cleaning .

3.6.3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar SOP dan Lembar observasi.

3.6.4. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini adalah langsung dari responden dengan cara melakukan observasi secara langsung dalam pelaksanaan *Pelvic Tilting* maupun observasi Nyeri Punggung, kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Editing

Lembar observasi diisi oleh peneliti saat pengambilan data. Lembar observasi yang diperoleh dikumpulkan dan diperiksa kembali oleh peneliti. Data yang telah terkumpul kemudian disesuaikan dengan jumlah responden yang telah dijadikan sampel penelitian. Hasil editing didapatkan semua data tersebut terisi lengkap dan benar.

b. Coding

Peneliti memerikan kode numeric (angka) terhadap data yang diperoleh dari penelitian yang terdiri atas beberapa kategori yaitu yang termasuk dalam karakteristik setiap responden untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis data. Karakteristik responden meliputi :

1) Coding untuk responden
   a) Responden 1 = diberi kode R1
   b) Responden 2 = diberi kode R2
   c) Responden 3 = diberi kode R3
   d) Seterusnya.
2) Coding untuk skala nyeri
   a) Tidak nyeri = Skala 0 diberi kode S1
   b) Nyeri Ringan = Skala 1-3 diberi kode S2
   c) Nyeri Sedang = Skala 4-6 diberi kode S3
   d) Nyeri Berat = Skala 7-9 diberi kode S4
   e) Nyeri Sangat Berat = Skala 10 diberi kode S5
3) Coding untuk tingkat pendidikan
   a) Tidak Pernah Sekolah = diberi kode P1
   b) SD = diberi kode P2
   c) SMP = diberi kode P3
   d) SMA = diberi kode P4

e) Perguruan Tinggi = diberi kode P5

4) Coding untuk pekerjaan

a) IRT = diberi kode K1

b) Swasta = diberi kode K2

c) Wiraswasta = diberi kode K3

5) Coding untuk usia

a) Usia < 20 tahun = diberi kode U1

b) Usia 21-35 tahun = diberi kode U2

c) Usia > 35 tahun = diberi kode U3

6) Coding Untuk Paritas

a) Hamil Pertama = diberi kode P1

b) Hamil ke 2 = diberi kode P2

c) Hamil Lebih dari 2 kali = diberi kode P3

7) Coding untuk Berat Badan

a) Berat < 50 Kg = diberi kode B1

b) Berat 51-60 Kg = diberi kode B2

c) Berat > 60 Kg = diberi kode B3

c. Entry Data

Proses Entry Data ini merupakan proses pemasukan data yaitu kode responden dan frekuensi penurunan Nyeri Punggung yang telah diukur baik pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberi Terapi Latihan Teknik *Pelvic Tilting*.

d. Tabulating

Proses tabulasi pada penelitian ini menggunakan tabel dan analisis datanya menggunakan perhitungan komputerisasi.

e. Cleaning

Cleaning adalah semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

3.7. Teknik Analisa Data

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan karakteristik setiap data yang berkaitan dengan variabel penelitian, antara lain berdistribusi usia responden, pendidikan, pekerjaan, paritas dan berat badan. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap data tersebut.

Pada penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dari variabel bebas yaitu pemberian teknik *pelvic tilting* terhadap nyeri punggung bawah. pada analisa bivariat ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui pengaruh teknik *pelvic tilting.*

a. Analisa Univariate

Dalam penelitian ini hasil penelitian dijadikan tabel distribusi frekuensi kemudian hasil diinterpretasikan data sebagai berikut:

$$N = \frac{X}{\mathrm{Y}}\ x\ 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai

X : Kriteria tertentu

Y : Kriteria semua

Kemudian menurut Arikunto, (2015). Interpretasi data sebagai berikut :

100 % : seluruhnya

76-99 % : hampir seluruhnya

51-75 % : sebagian besar

50 % : setengahnya

26-49 % : hampir setengahnya

1-25% : sebagian kecil

0% : tidak satupun

b. Analisis bivariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independent dan dependen dengan menggunakan uji statistika . pada analisis bivarite ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui pengaruh Teknik *Pelvic Tilting*. Uji statistika yang digunakan dalam peneliti ini adalah uji *Wilcoxon.* Uji ini merupakan salah satu jenis uji komparatif Non parametric yang dilakukan pada satu variabel dimana skala data variabel adalah skala Ordinal.

3.8. Rencana Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Dinar Nacita Wajak Kabupaten Malang dengan waktu penelitian yaitu pada tanggal 29 Maret-29 April 2021.

3.9. Etika penelitian

Ada beberapa prinsip etika penelitian yang harus tetap dipatuhi, diantaraya adalah :

a. *Informed Consent* (Lembar persetujuan setelah penjelasan)

Dalam Penelitian ini lembar persetujuan diserahkan kepada responden di PMB Dinar Nacita Wajak dengan maksud dan tujuan penelitian. Bila responden bersedia harus menandatangani lembar

persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka peneliti harus tetap menghormati hak subyek penelitian.

b. *Anonymity* (Tanpa nama)

Dalam penelitian ini, nama subyek penelitian yang akan diteliti tidak dicantumkan dalam lembar observasi, namun cukup memberikan inisial atau kode sebagai tanda keikut sertaan subyek sebagai responden dalam penelitian di PMB Dinar Nacita Wajak Kabupaten Malang.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang dijamin oleh peneliti dijamin kerahasiaannya. Hanya data kelompok tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.